

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan perekonomian Indonesia beberapa tahun ini menunjukkan pada tingkat yang sangat mengkhawatirkan. Pasalnya pertumbuhan ekonomi terkesan melambat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi di bidang manufaktur pada kuartal II-2019 hanya mencapai angka 3,54% secara tahunan (year –on-year/YoY) yang mana data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik(BPS). Padahal di tahun 2018 pertumbuhan perekonomian Indonesia berada pada titik angka 3,88% dan pada tahun 2017 merupakan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang paling tinggi (Ardharsyah, 2019). Peningkatan perekonomian sendiri tidak lepas dari topangan beberapa industri yang tumbuh dan berkembang di negara ini. Salah satunya adalah Industri Manufaktur. Industri manufaktur merupakan salah satu penunjang bagi pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia dikarenakan jumlah produk yang mereka hasilkan dapat mengantongi laba yang lumayan besar. Maraknya perkembangan industri manufaktur yang ada di Indonesia juga tidak terlepas dari faktor Pasar Modal. Menurut Astuti dalam (Irham, Handayani , & Saifi, 2014). Pasar modal sendiri memiliki peranan yang besar bagi suatu negara, karena menjalankan dua fungsinya sekaligus. Yaitu menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari investor ke perusahaan emiten. Investor akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana dengan cara

menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki. Pasar modal sendiri memiliki manfaat tersendiri bagi pembangunan perekonomian nasional yaitu, :

- (1). Memperbaiki struktur permodalan perusahaan,
- (2). Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang,
- (3). Mendukung terciptanya perekonomian yang sehat serta
- (4). Meningkatkan penerimaan keuangan bagi negara.

Oleh karena itu pertumbuhan industri manufaktur sangat didorong pertumbuhannya oleh negara, terlebih lagi jika industri tersebut merupakan produk dalam negeri sendiri. Manufaktur sendiri memiliki pengertian bahwa suatu proses yang dilakukan perusahaan yang mengolah dari bahan baku menjadi barang jadi (Noviyasari). Industri manufaktur sendiri terbagi menjadi beberapa kelompok, salah satunya adalah sektor pangan. Pangan merupakan suatu kebutuhan pokok yang mana harus tersedia dalam rumah tangga, baik dalam rumah tangga keluarga maupun rumah tangga negara. Dalam UU nomor no. 7 tahun 1996 tentang pangan menyatakan bahwa pemerintah dengan dukungan masyarakat harus dapat menciptakan ketahanan pangan. Sedangkan ketahanan pangan adalah kondisi dari terpenuhinya sumber pangan bagi rumah tangga, yang mana hal ini tercermin dari terpenuhinya pangan yang cukup baik dalam segi mutunya, aman dan terjangkau (Mudrieq, 2013 ). Hal ini yang menyebabkan semakin banyaknya pertumbuhan produsen penghasil kebutuhan pangan. Beberapa produsen pangan sendiri berasal dari perusahaan-perusahaan besar yang berdiri dan tumbuh di Indonesia serta beberapa juga berasal dari UKM yang dibangun oleh masyarakat sendiri. Beberapa dari produsen tersebut memiliki titik

fokus yang berbeda seperti misalnya lebih terfokus pada pemenuhan makanan pokok, makanan siap jadi, makanan olahan dan makanan ringan kemasan. Makanan ringan kemasan merupakan salah satu produk yang banyak dikonsumsi dipasaran. Hal ini dikarenakan varian menu dan rasanya yang beragam menyebabkan banyak konsumen yang tergiur, serta banyaknya kegiatan terkadang juga memanfaatkan makanan ringan kemasan sebagai suguhan mereka. Menurut Badan Standarisasi Nasional dalam (Oktavia, 2007) menyatakan bahwa makanan ringan ekstrudat adalah makanan ringan yang dibuat melalui proses ekstrusi yang berasal dari bahan baku tepung atau pati untuk bahan makanan serta ditambahkan bahan makanan lain yang diizinkan dengan atau tanpa melalui proses penggorengan terlebih dahulu. Jenis makanan ringan disini bermacam – macam seperti biskuit, chicki, wafer, kuaci, roti kering, dan beberapa makanan ringan lainnya, banyaknya jenis makanan ringan disini juga memiliki bahan masakan yang berbeda. Biasanya kita dapat mengetahui bahwa makanan tersebut mengandung bahan pangan apa saja melalui kemasannya. Kemasan disini tidak hanya berfungsi sebagai pembungkus dari produk makanan tersebut agar tidak terkontaminasi bakteri. Namun dalam kemasan ini juga mengandung informasi yang berkaitan dengan perusahaan pembuatan makanan tersebut, serta terkadang terdapat pula informasi mengenai kandungan gizi. Sehingga kemasan ini menjadi faktor yang juga bisa kita anggap penting dalam sebuah makanan. Pada penelitian terdahulu terdapat sebuah penelitian yang mana mengukur tingkat perhatian konsumen sebelum membeli makanan kemasan dengan melihat tabel gizi pada kemasan dan bahan. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Badan

Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) pada tahun 2007 tersebut menyebutkan bahwa hanya 6,7 % konsumen di Indonesia yang memperhatikan tabel gizi dan bahan pada makanan ( Devi, Sartono, & Isworo, 2013 ). Padahal informasi yang jelas dengan pangan tersebut dapat kita ketahui hanya pada kemasannya, karena disitu dicantumkan bahan pembuatan, tanggal kadaluarsa, komposisi zat gizi, serta tabel gizi makanan tersebut. Dengan membaca kemasan maka akan lebih memudahkan bagi konsumen untuk membeli atau tidak makanan tersebut. Dengan hal ini juga dapat menjadi sarana perbaikan gizi pada masyarakat itu sendiri jika masyarakat sangat paham akan pentingnya informasi dalam sebuah kemasan.

Berkembangnya usaha-usaha perdagangan yang tumbuh dengan pesat dan maju saat ini menjadikan informasi sebagai hal yang sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan –tujuan yang dimiliki oleh perusahaan maupun toko. Salah satu tujuan yang dimiliki adalah ingin lebih mengenalkan produk yang mereka jual pada masyarakat secara luas. Penyebaran informasi tidak dapat dilakukan dengan mudah hanya berdasarkan informasi mulut ke mulut maupun *door to door* saja. Oleh karena itu diperlukannya suatu teknologi agar informasi yang diberikan dapat tersebar luas dari sabang sampai merauke bahkan ke negara lain. Teknologi yang digunakan juga harus mudah dalam penggunaannya, serta memiliki harga yang relatif terjangkau oleh masyarakat baik dalam kalangan pengguna perusahaan besar serta juga terjangkau bagi sektor usaha kecil. Teknologi ini disebut dengan Teknologi Informasi yang berbasis internet.

Teknologi informasi merupakan sebuah temuan dalam bidang teknologi yang mana tujuannya adalah untuk memberikan atau menyebarkan informasi. Teknologi informasi dapat dikatakan sebagai alat yang terintegrasi dan digunakan sebagai alat dalam mencari ataupun mengumpulkan sebuah data yang mana nantinya data tersebut akan diolah dan dikelompokkan untuk selanjutnya dapat disajikan berupa informasi yang berbentuk elektronik dengan berbagai format yang ada dan diharapkan dapat memberikan manfaat pada penggunanya (Rahmawati , 2008). Teknologi ini tumbuh dan berkembang sesuai dengan pertumbuhan manusia dan kemajuan zaman yang semakin pesat dan tidak dapat dihindari. Pada dasarnya teknologi ini dibuat untuk membantu segala aktivitas manusia agar lebih mudah. Dengan banyak bermunculan teknologi informasi ini juga menjadi sebuah bentuk perubahan dalam kehidupan sosial, ekonomi masyarakat. Dalam bidang ekonomi bentuk perdagangan adalah bertemunya antara penjual dan pembeli, yang mana satu pihak berperan sebagai produsen dan pihak lainnya sebagai konsumen. Jika salah satu dari kedua elemen tersebut tidak ada maka kegiatan tersebut tidak dapat disebut dengan kegiatan perdagangan. Kegiatan ini tentunya sudah terjadi jauh beberapa ribuan bahkan ratusan tahun yang lalu. Kini dengan adanya teknologi informasi, tentunya juga membawa pengaruh sendiri yang mana mempengaruhi sistem perdagangan yang ada. Seperti adanya peralihan model dagang dari yang semula dilakukan dengan bertatap muka, kini muncul terobosan ide dagang terbaru yaitu disebut dengan bisnis *online*. Berbisnis dengan menerapkan teknologi informasi atau internet ini dapat membuat peluang pasar terbuka yang lebih luas. Teknologi informasi disini

berguna sebagai sarana atau jembatan dalam melakukan kegiatan perdagangan tersebut. Hal ini tidak hanya berpengaruh pada sistem perdagangan kecil saja, hal ini juga berpengaruh pada sistem perdagangan besar seperti contohnya saja dalam perusahaan. Kini dengan adanya ledakan informasi mempengaruhi beberapa perusahaan yang berfokus pada kegiatan produksi juga mulai melirik sebuah teknologi ini untuk menyebarkan informasi perusahaan mereka yang tentunya untuk membuat lebih banyak lagi konsumen yang tertarik, fleksibilitas dalam meningkatkan kompetisi bisnis secara global juga menjadi salah satu pengaruhnya. Penggunaan teknologi informasi ini juga sangat mudah dan lumayan terjangkau. Dengan hanya bermodalkan komputer, jaringan data, akses data, kuota data dan orang yang ahli dibidang teknologi informasi maka kita sudah dapat membuat suatu *website* atau alat penyebar informasi lainnya. Dengan hal ini maka kita dapat dengan mudah menyebarkan informasi tentang perusahaan agar semakin dikenal oleh masyarakat dan dapat meningkatkan jumlah konsumen baik dalam negeri maupun konsumen luar negeri. Dengan terciptanya website perusahaan juga dapat memudahkan masyarakat luas untuk melihat apa saja

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi ini maka perlu adanya penataan maupun penggolongan informasi. Hal ini berguna agar informasi yang ada dapat terkumpul menjadi satu kumpulan atau susunan sehingga dalam melakukan pencarian ulang dapat dengan mudah dilakukan dan lebih tepat disuhguhkan untuk pembaca. Salah satu model penelusuran informasi yaitu berupa Direktori Online. Menurut Sulisty – Basuki dalam (Sari & Nurizzati, 2017) Direktori adalah sebuah senarai nama dan alamat orang, organisasi,

prosedur, majalah dan surat kabar. Kegunaan direktori juga disusun berdasarkan abjad dan nama objek direktori juga berisi keterangan mengenai orang, organisasi serta keorganisasiannya, alamat kantor dan organisasi sejenis lainnya. Bentuk dari direktori ada yang berbentuk tercetak dan juga ada yang berbentuk tersimpan dalam pangkalan data dan dapat diakses melalui pangkalan data terpasang atau *directory of-on line data bases*. Berdasarkan pengertian dari direktori online di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa direktori merupakan kumpulan informasi yang berisikan nama, alamat, organisasi dan bentuknya dan lain sebagainya. Yang mana diurutkan berdasarkan abjad dan dikemas menjadi satu kesatuan dalam bentuk *online* maupun *offline*.

Dengan berbagai kemudahan yang diberikan direktori maka penulis mengambil “direktori online” sebagai produk untuk menyelesaikan tugas akhir. Hal ini dikarenakan penulis ingin memberikan rujukan informasi yang mana dapat digunakan sebagai informasi tambahan oleh masyarakat luas. Di era informasi ini penyebaran informasi menjadi satu hal yang lumrah kita temui apa lagi jika penyebaran informasi tersebut menggunakan media informasi yang bersifat *online* maka penyebarannya lebih mudah dan luas. Perusahaan – perusahaan asing ini masuk ke Indonesia sekitar tahun 1960 an, yang mana pada saat itu pengaruh dari adanya kolonialisme masih terasa di negara ini sehingga menyebabkan masih banyaknya pihak asing yang ingin mengambil keuntungan. Penyebaran perusahaan makanan ini juga menyebar yaitu diwilayah Jakarta, Surabaya, Sidoarjo dan juga Bandung.

Dalam pemilihan topik untuk direktori online ini dikarenakan, makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang wajib ada dan makanan kemasan merupakan produk yang memiliki tingkat konsumsi tertinggi di antara produk olahan lainnya. Selain faktor di atas terdapat faktor lain yang mempengaruhi pemilihan topik ini, yaitu agar informasi ini dapat digunakan oleh agen-agen makanan di perusahaan mana saja mereka dapat membeli makanan yang dibutuhkan serta untuk memberikan motivasi bagi lulusan ataupun karyawan agar suatu saat nanti dapat membuat sebuah produk makanan yang mana itu merupakan produk asli buatan anak Indonesia dan juga di produksi di Indonesia.

Pembuatan Direktori Online ini dimaksudkan agar semua masyarakat yang ingin mencari informasi mengenai perusahaan makanan minuman kemasan dapat dengan mudah mencarinya di internet. Terlebih lagi informasi ini dikelompokkan dan dijadikan satu. Apalagi informasi ini juga jarang ditemui di internet dan bahkan terkadang informasi tersebut hampir sama dengan bahasan lain. Direktori online yang di buat oleh penulis ini berisikan informasi mengenai perusahaan makanan dan minuman kemasan, nomor telepon dan hal lainnya yang menyangkut perusahaan tersebut.

### **1.2 Tujuan Pembuatan Produk**

1. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman kemasan yang berlokasi di Indonesia.
2. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas dan pengguna mengenai alamat, nomor telepon, nomor fax, dan alamat website dari masing – masing perusahaan.



3. Sebagai referensi pada masyarakat luas dan pengguna saat mencari sumber informasi mengenai perusahaan makanan dan minuman kemasan.

### **1.3 Manfaat Produk**

1. Pengguna atau masyarakat luas dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai profil perusahaan dengan produksi makanan dan minuman kemasan tersebut.
2. Pengguna atau masyarakat luas dapat dengan mudah mengetahui apa saja produk yang sudah dihasilkan oleh perusahaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### **1.4 Langkah – langkah pembuatan produk**

Sebelum pembuatan produk “Direktori online daftar perusahaan makanan dan minuman kemasan di Indonesia” dilakukan maka ada beberapa langkah- langkah yang perlu diperhatikan terlebih dahulu, yaitu :

1. Langkah pertama yaitu mencari informasi mengenai perusahaan manufaktur penghasil makanan dan minuman di Indonesia baik makanan olahan maupun makanan jadi.
2. Langkah selanjutnya setelah menemukan daftar perusahaan manufaktur makanan dan minuman tersebut kemudian penulis cari alamat website dari perusahaan tersebut. Terkadang dapat dijumpai dari beberapa daftar perusahaan yang didapat tidak memiliki website resmi sehingga yang tidak memiliki website resmi tidak penulis cantumkan dalam daftar. Penulis mengelompokkan informasi tersebut berdasarkan jenis olahan makanan dan minuman.

3. Dalam membuat website online direktori perusahaan makanan dan minuman ini penulis menggunakan bantuan aplikasi WIX. Aplikasi ini dapat diakses melalui alamat [www.wix.com](http://www.wix.com).

### 1.5 Jadwal Pembuatan Produk

Dalam merampungkan tugas pembuatan direktori online ini penulis memerlukan waktu yang cukup lama yaitu kira – kira selama tiga bulan lamanya. Adapun jadwal pembuatam direktori online sebagai berikut :

**Tabel 1.1 1Jadwal Pembuatan Direktori Online**

| WAKTU          | KEGIATAN   |
|----------------|--|
| Bulan ke – I   | Penulis mencari dan mengumpulkan informasi terkait daftar perusahaan manufaktur penghasil makanan dan minuman di Indonesia.  |
| Bulan ke – II  | Penulis mempelajari bagaimana alur dan tata cara penggunaan aplikasi WIX serta menambah informasi dan data – data lagi.  |
| Bulan ke – III | Pada bulan terakhir penulis merampungkan pembuatan Laporan TA ( Tugas Akhir) dan website direktori ini yang berjudul Direktori Online Perusahaan Makanan dan Minuman Kemasan di Indonesia. |

### 1.6 Bahan atau Alat yang Digunakan

1. Laptop

Laptop merupakan komponen penting dan utama dalam proses pembuatan dan penyelesaian direktori online ini. Karena laptop sendiri memiliki tugas dan fungsi

sebagai media Pencarian Informasi, Pengolahan, Pengumpulan, Pengeditan, hingga pada tahap akhir dari pembuatan website direktori online ini.

## 2. Router

Dalam pengerjaan direktori ini router sangat dibutuhkan oleh penulis karena berfungsi sebagai penguat dari jaringan internet. Tanpa adanya router penulis akan merasa kesulitan.

## 3. Koneksi Internet

Koneksi Internet merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan oleh penulis. Karena penulis sendiri membuat website online yang mana semua informasi yang diperlukan harus dicari melalui media online serta dalam pembuatan website tersebut juga menggunakan aplikasi yang dalam mengaksesnya harus menggunakan koneksi internet. Jika tidak ada koneksi internet maka produk direktori online ini juga tidak akan dapat diselesaikan.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

#### 1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada Bab 1 ini penulis menguraikan permasalahan yang ada pada bagian Latar Belakang. Beberapa hal yang diuraikan yaitu terkait deskripsi produk, tujuan serta manfaat pembuatan produk, jadwal dari pembuatan produk, serta alat dan bahan yang digunakan dalam mendukung kesuksesan pembuatan produk dan bagaimana sistematika yang benar dalam penulisan Laporan Tugas Akhir produk tersebut.

#### 2. BAB 2 DESKRIPSI PRODUK

Pada Bab 2 ini terdapat penjelasan mengenai deskripsi yang menyangkut direktori online yaitu pengertian direktori online, pengertian produk, pengertian mengenai

topik bahasan, ruang lingkup bahasan serta sistem klasifikasi dari direktori online Perusahaan Makanan Dan Minuman Kemasan Di Indonesia.

### 3. BAB 3 METODE PEMBUATAN DAN PENYAJIAN

Pada Bab 3 ini menjelaskan tentang proses pembuatan direktori online yang mana terkait tahap persiapan yang meliputi apa saja peralatan dan bahan yang digunakan, software yang digunakan serta berapa dana yang dikeluarkan untuk mengerjakan tugas ini.

### 4. BAB 4 PENUTUP

Pada bab 4 ini berisikan pernyataan kesimpulan serta saran yang dapat dipetik dari produk yang berjudul Direktori Online Perusahaan Makanan dan Minuman Kemasan di Indonesia.